

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk pengumpulan data pada latar alamiah dengan tujuan untuk menggambarkan kejadian atau fenomena yang terjadi melalui pemanfaatan berbagai metode yang tersedia.<sup>56</sup> Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>57</sup>

Berkaitan dengan jenis masalah yang dibahas pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mengkaji secara mendalam sebuah kasus atau fenomena tertentu yang berkembang di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami latar belakang, situasi, serta interaksi yang terjadi.<sup>58</sup>

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus untuk mendeskripsikan secara detail mengenai implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an pada peserta didik MIN 2 Kota Kediri. Pelaksanaan penelitian ini memperoleh gambaran yang mendalam mengenai subjek yang diteliti, peristiwa atau fenomena yang terjadi secara

---

<sup>56</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

<sup>57</sup> Lexy and Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), 4.

<sup>58</sup> Hindayati Mustafidah and Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020), 55.

keseluruhan dalam implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an, problematika serta solusi dalam proses implementasi ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti memiliki peran sebagai instrumen penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti menjadi kunci utama keberlangsungan penelitian, karena peneliti lah yang mengumpulkan seluruh data dan informasi yang diperlukan.<sup>59</sup> Peneliti turun langsung di lapangan saat melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an, wawancara dengan informan, dan mendokumentasikan sumber data serta kegiatan di MIN 2 Kota Kediri guna memperoleh data dan informasi yang akurat.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Kediri yang beralamat Jl. KH. Agus Salim Gg. VIII No. 32 A, Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan fakta empiris yang dihimpun oleh peneliti untuk mendukung kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber dan proses pengumpulannya dilakukan melalui berbagai teknik yang diterapkan selama kegiatan penelitian berlangsung. Data dapat berupa suatu keadaan, suara, gambar, angka, huruf, bahasa maupun simbol-simbol yang dapat

---

<sup>59</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 17.

digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian, atau suatu konsep.<sup>60</sup>

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung dari tangan pertama. Sumber data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi langsung untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an yang diikuti oleh peserta didik dan wawancara kepada informan secara langsung. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru pengajar *tahfidz* dan beberapa peserta didik.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Biasanya data ini berbentuk catatan atau dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau data instansi yang peneliti gunakan dalam penelitian. Selain itu peneliti juga mengambil beberapa literature atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an. Peneliti menggunakan data sekunder ini sebagai bahan referensi dan juga pembandingan dalam analisis data yang dikumpulkan.

---

<sup>60</sup> Sandu Siyoto and M. Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti dengan melibatkan semua indera untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>61</sup> Dalam melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an. selain itu, peneliti juga mengamati perilaku peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

### b. Teknik wawancara (*Interview*)

Wawancara atau disebut dengan kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dalam metode ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.<sup>62</sup> Pada tahap wawancara dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, pengajar *tahfidz* dan peserta didik.

### c. Teknik Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, data dan informasi penelitian juga dapat diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa

---

<sup>61</sup> Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, 36.

<sup>62</sup> Mustafidah and Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, 126.

arsip-arsip, buku yang berisi teori, pendapat, hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>63</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa literatur dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler *tahfidz* al-Qur'an. penelitian ini tidak hanya menggunakan literatur dan dokumen saja, melainkan peneliti juga menggunakan pengumpulan data berupa foto-foto kegiatan yang relevan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh berupa data asli dan sebagai bukti adanya kegiatan penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>64</sup>

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian peneliti menganalisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman sebagai berikut:

##### **a. Reduksi Data**

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih, menyederhanakan, dan mengolah data mentah yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan. Dengan demikian data yang sudah

---

<sup>63</sup> Mustofa Djaelani, *Metode Penelitian Bagi Pendidik* (Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2010), 125–26.

<sup>64</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 159.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dibandingkan dengan data awal yang masih mentah. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam menyusun rencana dan melanjutkan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menguraikan dan menjelaskan data yang sudah terorganisir serta melengkapi dengan foto atau gambar guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diamati.

c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah tersaji dalam bentuk *data display*. Supaya kesimpulan tersebut dapat dipercaya, peneliti memastikan bahwa simpulan awal didukung dengan bukti valid dan konsisten melalui pengumpulan data tambahan di lapangan. Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh harus mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan pada awal penelitian. Setelah kesimpulan didapatkan peneliti melakukan verifikasi data serta mengaitkan hasil temuan dengan teori-teori yang relevan dan penelitian sebelumnya, sehingga kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti oleh peneliti telah sesuai (*relevan*) dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Pada penelitian ini,

peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas data yang diperoleh dengan cara membandingkan data yang didapat dari berbagai sumber dan teknik lain, guna mencegah kesalahpahaman dalam analisis data.<sup>65</sup> Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dari pengajar *tahfidz* al-Qur'an kemudian peneliti melakukan pemeriksaan data dengan cara mewawancarai informan lain yaitu kepala madrasah dan peserta didik untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

#### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda. Setelah memperoleh data penelitian melalui wawancara, selanjutnya peneliti melakukan *cross check* dengan melakukan observasi dan dokumentasi yang mendukung sebagai penguat.

---

<sup>65</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 55.